

PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 BALIKPAPAN

Indah Ika Ratnawati¹, Maryatin², Yosef Nober Yankiapoli³

Universitas Balikpapan^{1,2,3}

pos-el: indah.ika@uniba-bpn.ac.id¹, maryatin@uniba-bpn.ac.id², josefnober@gmail.com³

ABSTRAK

Membaca nyaring adalah sebagian dari hal penting yang dapat dilakukan seorang tenaga pendidik agar meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar siswanya di kelas, khususnya bagi peserta didik itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami atau mengidentifikasi apakah harga diri peserta didik mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka di kelas bahasa Indonesia di SMK Negeri 3 Balikpapan di kelas sepuluh. Penelitian ini menggunakan teknik seleksi acak sederhana yaitu undian untuk memilih 105 siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan. Perolehan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau survei. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja siswa kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan. Koefisien determinasi dari hasil penelitian sebesar enam puluh tujuh persen atau enam puluh tujuh persen dengan kategori sangat signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh minat membaca. Sebagai hasilnya, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif yang diterima dalam rangkaian penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: ditemukan hubungan antara keinginan belajar dengan motivasi dan kinerja siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan dalam belajar bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai pengaruh sebesar 7% terhadap minat menulis dan 93% pengaruh dari faktor lain.

Kata kunci : *Minat Membaca, Hasil Belajar Siswa, Bahasa Indonesia.*

ABSTRACT

Reading aloud is one of the important things that an educator can do to improve students' understanding, motivation and learning outcomes in class, especially for the students themselves. The aim of this research is to understand or identify whether students' self-esteem influences their motivation and performance in Indonesian language classes at SMK Negeri 3 Balikpapan in grade ten. This research used a simple random selection technique, namely a lottery to select 105 class X students of SMK Negeri 3 Balikpapan. Data collection is carried out using research instruments such as questionnaires or surveys. Research findings show that interest in learning influences the motivation and performance of class X students at SMK Negeri 3 Balikpapan. The coefficient of determination from the research results is sixty-seven percent or sixty-seven percent in the very significant category. Therefore, it can be concluded that motivation and learning outcomes are greatly influenced by interest in reading. As a result, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The alternative hypothesis accepted in this series of research can be detailed as follows: a relationship was found between the desire to learn and the motivation and performance of class X students at SMK Negeri 3 Balikpapan in learning Indonesian. The results of this study show that interest in reading has a 7% influence on interest in writing and 93% influence from other factors.

Keywords: *Reading Interest, Learning Outcomes, Indonesian Language.*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang sudah pasti akan dialami setiap individu

selama hidupnya. Melalui belajar setiap individu diharapkan menerima ilmu

pengetahuan sehingga menambah atau meningkatkan kualitas diri.

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu poin penting dalam keberhasilan belajar adalah daya membaca sebagai sarana pemahaman dan juga partisipasi aktif dari siswa. Apabila daya membaca dan partisipasi siswa dalam pembelajaran tinggi, maka keberhasilan belajar akan lebih mudah dicapai. Dalam proses belajar pun dapat terlaksana dengan sukses apabila memanfaatkan salah satu keterampilan berbahasa yakni membaca.

Melakukan suatu aktivitas tertentu memerlukan sebuah perasaan yang dapat menciptakan niat untuk menjalaninya. Purwanto (2018) mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar yang baik ada hubungannya dengan minat yang dimiliki oleh seseorang. Jika siswa kurang tertarik pada mata pelajaran yang akan dipelajari, maka peserta didik akan kurang maksimal dalam belajar atau menerima pelajaran.

Menurut Rahim (Utami dkk: 2018) menyatakan bahwa, "minat membaca suatu keinginan seseorang yang kuat di sertai dengan usaha-usaha untuk membaca dengan tujuan menggali sebuah informasi." Minat membaca yang rendah akan berpengaruh pada pengetahuan dan wawasan siswa. Hal tersebut akan berdampak pada motivasi dan Pencapaian akademis siswa. Jika siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam membaca, maka siswa juga memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal tersebut juga akan mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Dalam konteks pembelajaran, di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia terdapat ukuran pencapaian siswa yang disebut dengan hasil belajar. Daryanto & Raharjo (2012) menyatakan secara hakikat belajar merupakan proses berinteraksi pada segala situasi yang ada di sekitar individu dan bertujuan membuat sesuatu dengan beragam pengalaman. Sementara itu, hasil belajar adalah bentuk transformasi dari perilaku individu yang

dapat dikenali dan diukur segi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.

Slameto (2003) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah wujud tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik pada materi yang dipelajari pada saat kegiatan pembelajaran dan dilaporkan dalam bentuk nilai/skor yang dihasilkan dari tes materi pelajaran yang ditentukan.

Menurut data UNESCO (Cahyani, Kartika: 2023) menyebutkan bahwa "minat membaca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, di mana yang memiliki ati bahwa dari 1.000 penduduk Indonesia hanya 1 orang yang memiliki kegemaran membaca." Berdasar survei Program for International Student Assesment (PISA) yang dirilis oleh Organization fo Economic Coopeation and Develoment (OECD) "pada tahun 2018, bahwa Indonesia memiliki peringkat membaca 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki literasi rendah."

Berdasarkan fenomena minat membaca, yaitu Seiring dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, studi ini dilakukan agar mengetahui apakah minat membaca memiliki dampak pada motivasi dan prestasi belajar siswa di kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan.

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian terdahulu pertama, skripsi dari Elgi, Besa Nasri (2022) yang berjudul *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue*. Dalam kajian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan dengan penelitian Elga dapat ditemukan pada lokasi sekolah dan motivasi pada siswa pada saat belajar. Yang kedua, artikel dari Andalas, Retaria (2017) yang berjudul *Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa*. Perbedaan dengan penelitian Elga adalah pada perbedaan lokasi dan mata Pelajaran yang dikaji. Yang ke tiga Artikel Fatimah (2020)

Kemudian penelitian oleh Mustamiroh & Octaviani (2022) menemukan bahwa

penerapan model pembelajaran Quantum Learning dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Quantum Learning menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan memadukan unsur musik, gerakan fisik, dan kreativitas. Kondisi belajar yang menyenangkan ini diduga dapat menumbuhkan minat baca siswa. Hasil positif dari penelitian Mustamiroh & Octaviani ini mendukung dugaan pada penelitian di SMK Negeri 3 Balikpapan, yang menganggap minat membaca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Dengan menerapkan model Quantum Learning untuk meningkatkan minat baca siswa, maka motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia juga diharapkan meningkat.

Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma (Skripsi, IAIN, Bengkulu). Penelitian pada SDN 113 Seluma menemukan bahwa minat membaca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Semakin tinggi minat membaca siswa, maka semakin tinggi hasil belajar IPA yang dicapai. Hasil ini sejalan dengan dugaan pada penelitian di SMK Negeri 3 Balikpapan, yang menganggap bahwa minat membaca berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Minat membaca yang tinggi diduga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Agar tulisan penelitian ini tidak bias maka ditentukan batasan masalah berupa pengaruh minat membaca dan motivasi dalam hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan premis positifis, Dengan tujuan untuk menyelidiki kelompok penduduk atau sampel tertentu, menghimpun data melalui penggunaan instrumen penelitian, melakukan analisis

data secara kuantitatif atau statistik, serta menguji hipotesis yang telah diatur sebelumnya (Sugiyono, 2013, hlm. 8). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya melihat Keterkaitan atau dampak antara dua variabel atau lebih merupakan fokus dari jenis penelitian ini. Jenis penelitian ini mampu membentuk teori yang bertujuan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan suatu gejala. sehingga jenis penelitian ini dikatakan Berada pada tingkat paling tinggi jika dibandingkan dengan jenis penelitian deskriptif dan komparatif. (Sugiyono dalam Worotikan, 2021, p. 40).

Seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 3 Balikpapan pada tahun ajaran 2022/2023, yang berjumlah 538 siswa, merupakan populasi dalam penelitian ini, yang terbagi ke dalam 15 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 107 siswa. Penelitian ini akan melibatkan 3 kelas yang terpilih dari populasi tersebut. Sampel penelitian ditentukan dengan menerapkan teknik *simple random sampling*, yaitu melalui pengundian. Teknik *simple random sampling* disebut simpel atau sederhana dikarenakan pemerolehan anggota sampelnya yang berasal dalam suatu populasi digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi itu. (Sugiyono, 2013, p. 82). Studi ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel bebas (minat baca) dan variabel terikat (hasil belajar).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang mengadopsi skala. *Likert*. Berikut ini tabel skala *Likert* yang digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 1. Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (Rr)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dokumentasi juga digunakan untuk pengumpulan data berupa deskripsi objek penelitian, foto kegiatan penelitian dan pembelajaran, serta dokumen hasil belajar siswa.

Menurut Dalman (Sari, 2018) menjelaskan beberapa indikator minat membaca dari siswa yang dipakai pada penelitian ini untuk membuat instrumen angket minat baca siswa SMK Negeri 3 Balikpapan. Indikator yang digunakan berupa kesenangan atau kegemaran, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi serta kuantitas bahan bacaan.

Menurut Sujarweni (2019) teknik analisis data, uji validitas dan uji reliabilitas merupakan jenis uji yang digunakan untuk mengukur angket apakah penelitian ini valid dan reliabel. Hasil uji validitas mengungkapkan bahwa r_{hitung} lebih besar nilainya daripada nilai r_{tabel} . Artinya, kuesioner/angket atau alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini telah diverifikasi keabsahannya. Hasil uji reliabilitas mengungkapkan bahwa nilai Alpha lebih besar dari 0.60, yaitu sejumlah 0.802. Artinya, kuesioner/angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji prasyarat analisis data dengan uji normalitas. Lalu, melakukan uji linearitas dan uji regresi linier

sederhana, serta menguji koefisien determinasi untuk mengetahui jumlah persentase pengaruhnya. Berikut ini adalah tabel koefisien determinasi yang digunakan.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkatan Kriteria Pengaruh
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

(Aqid dalam Erianita, 2021, p. 43)

Apabila pengaruh minat baca terhadap hasil belajar berada pada kisaran 1% sampai dengan 20% maka termasuk pada kriteria atau tingkatan yang sangat rendah. Jika tingkatan persentase pengaruhnya lebih dari 60% maka dapat dikategorikan pada tingkatan tinggi atau sangat tinggi sesuai dengan kriteria pada tabel tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

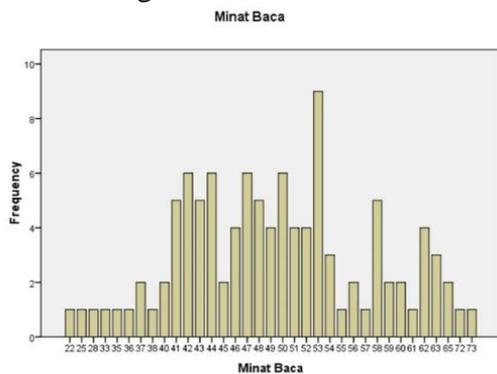
Penelitian yang dilaksanakan di SMK N 3 Balikpapan bertujuan untuk mengetahui apakah minat membaca berpengaruh terhadap semangat dan pencapaian pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X.

Balikpapan. Hasil analisa ini telah berhasil mencapai tujuan penelitian serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kuesioner data (angket) dan dokumentasi dalam pengambilan data.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berskala yang bertempat di kuesioner dan dokumentasi pendukung. Berdasarkan teori-teori yang telah disetujui oleh dewan pustakawan, maka dibangunlah angket minat membaca dan motivasi. Validitas dan reliabilitas instrumen dinilai lebih lanjut dengan cara diberikan kepada 30 responden dari kelas yang berbeda (X

AK 1) sebanyak dua kali. Terdapat dua rangkaian pernyataan, satu positif dan satu negatif, dengan empat kemungkinan alternatif jawaban dalam instrumen. Berdasarkan hasil analisa seluruh kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga semua item kuesioner dapat diujikan kepada para responden.

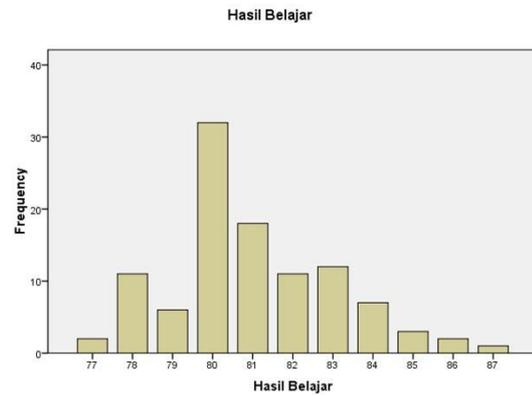
Data dalam penelitian ini, diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh siswa kelas X pada skala minat membaca yang diisi oleh 105 responden dari total 107 siswa yang terdapat dalam 3 kelas sampel. Skor tertinggi yang didapat dari kuesioner penelitian ini adalah 73 dan skor terendah adalah 22. Jumlah item kuesioner adalah sebanyak 16 item. Berdasarkan hasil tersebut minat baca yang dimiliki oleh siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan cukup beragam. Grafik hasil kuesioner minat baca siswa adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil Kuesioner Minat Baca oleh Siswa

(sumber: pengolahan data peneliti)

Data prestasi siswa pada kelas bahasa Indonesia cukup tinggi. Nilai rapor mahasiswa semester I tahun ajaran 2022–2023 dapat memberikan pencerahan mengenai motivasi dan hasil belajarnya. Nilai yang paling tinggi adalah 87 dan yang terendah adalah 77. Berdasarkan hasil penelitian, nilai yang paling banyak diperoleh siswa dengan nilai 80. Berikut grafik hasil belajar siswa.



Gambar 2. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

(sumber: pengolahan data peneliti)

Hasil penelitian diperoleh dengan beberapa tahapan seperti, Pemeriksaan normalitas data, evaluasi linearitas, uji regresi linier sederhana, dan perhitungan koefisien determinasi..

Susanto (2013, p. 148) menyatakan bahwa “hasil belajar siswa ada hubungan dengan minat atau keinginan tertentu.” Apabila siswa memiliki minat yang tinggi maka motivasi itu akan muncul dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat membaca juga berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui perhitungan pengolahan data diketahui bahwa Berdasarkan data yang dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat keterkaitan linier antara kedua variabel sebesar 0,153, yang melebihi nilai signifikansi 0,05 ($0,153 > 0,05$). Uji regresi linier sederhana mengindikasikan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,944. Angka ini tercatat lebih tinggi daripada nilai batas 0,05 ($0,944 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang digunakan pada akhir pengujian hipotesis, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Correlations

	Minat Membaca	Hasil Belajar
<i>Pearson Correlation Sig. (2-tailed)</i>	1	.07
N	105	.944 105
<i>Pearson Correlation Sig. (2-tailed)</i>	.07	1
N	.944 105	105

(sumber: pengolahan data peneliti)

Meskipun minat membaca siswa SMK N 3 Balikpapan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar tergolong cukup tinggi. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa sumbangan efektif yang diberikan minat membaca terhadap motivasi dan hasil belajar tergolong kecil yaitu 0,07 atau 7%. Hal ini menandakan masih ada 93% variabel yang lainnya yang mempengaruhi variabel motivasi dan hasil belajar siswa SMK N 3 Balikpapan.

Slameto (2003) menyatakan bahwa hasil belajar siswa juga ikut dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Oleh sebab itu, minat membaca diakui sebagai salah satu faktor yang memiliki dampak. Dalam penelitian ini minat baca memiliki pengaruh sejumlah 7% terhadap minat baca dan 93% terpengaruh oleh berbagai faktor tambahan. Faktor-faktor ini mencakup elemen-elemen yang memiliki dampak pada fenomena tersebut yang belum diketahui. Salah satu faktor lain yang memengaruhi hasil belajar yang berasal dari catatan lapangan peneliti yaitu berupa penggunaan *handphone* (gawai) yang dapat berupa penyalahgunaan atau penggunaan yang bijak saat di kelas. Hal

tersebut tidak dibahas secara rinci melalui penelitian ini. Maka, diharapkan dapat menyumbang informasi agar faktor lain yang memengaruhi hasil belajar dapat diketahui.

4. KESIMPULAN

Dari uraian-uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan minat membaca memberikan pengaruh pada motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan. Oleh karena itu, siswa yang motivasi belajarnya tinggi maka akan mempunyai motivasi dan hasil yang tinggi ketika belajar Bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya jika siswa mempunyai motivasi dan hasil yang rendah ketika belajar Bahasa Indonesia. Hal ini konsisten dengan ketentuan Susanto (2013, hlm. 148) yang menegaskan bahwa minat tertentu akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran di kelas dan hasil belajar siswa.

Hal ini terkonfirmasi oleh hasil pengujian hipotesis yang memperoleh hasil yaitu hipotesis nol (H_0) tidak diterima dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif (H_a) yang diterima dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan. Minat membaca pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Balikpapan memberikan persentase pengaruh sejumlah 7% terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada akhirnya, ini adalah kristalisasi penelitian yang memberikan bantalan dari dampak terhadap hasil dan diskusi. Hasilnya disajikan dalam format eksperimental, bukan numerik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Andalas, R. (2017) Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Formatif* 7(2):190-197.

- Kartika, C. (2023). *Penerapan Budaya Membaca Peserta Didik Di Min 5 Bandar Lampung* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Daryanto & Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Elgi, Besa Nasri (2022) *Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Salang Kabupaten Simeulue*. Universitas Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.
- Erianita, H. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V a SD Negeri 146 Pekanbaru* (Skripsi, Universitas Islam Riau).
- Fatimah, S. (2020). *Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma* (Skripsi, IAIN Bengkulu).
- Mustamiroh, M., & Octaviani, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Kompetensi*, 15(1), 32–38. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.65>
- Purwanto, S. Y. (2018). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMP Nasional KPS Balikpapan. *Universitas Balikpapan*.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2022). *Berbagai Cara Meningkatkan Minat Baca di Indonesia*. Jakarta: TEMPO Publishing.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(1), 180.
- Worotikan, A. A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Balikpapan Tahun Ajaran 2020/2021. *FKIP Universitas Balikpapan*.